

EFEKTIVITAS BELAJAR ANAK USIA DINI PADA PAUD MIFTAHUL ULUM DI MASA PANDEMI COVID-19

Endang Mulyaningsih^{1*}, Rhoma Iskandar²

Universitas Pancasakti Bekasi, Indonesia^{1,2}

Email: endangmulyaningsihfirmansyah@gmail.com¹, roma.iskandar@gmail.com²

*Correspondence

INFO ARTIKEL

Diajukan

19 Agustus 2021

Diterima

19 September 2021

Diterbitkan

25 September 2021

Kata kunci:

efektivitas; pembelajaran;
anak usia dini.

ABSTRAK

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 menjadikan perubahan sistem pembelajaran pada pendidikan dimana pendidik harus mampu berinovasi dalam pembelajaran menggunakan metode daring yang menggunakan internet untuk mengantisipasi terjadinya penularan virus COVID-19 khususnya pada anak usia dini. Sehingga yang semula normal belajar tatap muka dikelas menjadi belajar daring atau *online*.

Tujuan. Dengan disiplin baik dari pihak pendidik, peserta didik dan orang tua dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara *online* maupun *home visit*. Maka akan diketahui efektivitas belajar anak usia dini disaat *pandemic* COVID-19.

Metode: Menggunakan metode kualitatif dengan penelitian tindakan kelas.

Hasil: Dalam penelitian ada beberapa kendala diantaranya, jaringan, penggunaan *gadget* (kurangnya memahami penggunaan aplikasi pada *gadget* untuk pembelajaran daring), serta faktor ekonomi dari keluarga. Salah satu solusi yang dilakukan pada PAUD Miftahul Ulum Gunung Sindur Bogor dengan menggunakan metode *home visit*. Dalam metode *video call* pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan juga tidak memberatkan orang tua, tanpa mengurangi *protocol* kesehatan yang dilakukan pada masa *pandemic* COVID-19 ini. Dalam pembelajaran *video call* pendidik juga mendapatkan informasi tentang anak didik dan orang tua secara langsung, serta bisa membangun hubungan timbal balik antara orang tua, anak didik, dan pendidik. Secara tidak langsung pendidik juga mendapatkan informasi tentang latar belakang sosial, ekonomi yang terdapat dalam keluarga anak didik tersebut, dan bisa memecahkan masalah dan hambatan anak didik secara komprehensif.

Kesimpulan: Pembelajaran yang efektif di masa *pandemic* khususnya di PAUD Miftahul ulum adalah dengan menggunakan pembelajaran daring melalui media *Whatsapp and video call* karena dengan metode baik orang tua maupun anak didik mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Keywords:

effectiveness; learning;
early childhood.

ABSTRACT

Background: *The COVID-19 pandemic has changed the learning system in education where educators must be able to innovate in learning using online methods that use the internet to anticipate the transmission of the COVID-19 virus, especially in early childhood. online or online.*

Objective: *With good discipline from the educators, students and parents in carrying out online teaching and learning activities and home visits. Then it will be known the effectiveness of early childhood learning during the COVID-19 pandemic.*

Methods: *Using qualitative methods with classroom action research.*

Results: *In the study, there were several obstacles including, network, use of gadgets (lack of understanding the use of applications on gadgets for online learning), as well as economic factors from the family. One of the solutions carried out at Miftahul Ulum PAUD Gunung Sindur Bogor is using the method home visit. In themethod, video call learning can be carried out effectively and also does not burden parents, without compromising the health protocol carried out during this COVID-19 pandemic. In learning video calls, educators also get information about students and parents directly, and can build reciprocal relationships between parents, students, and educators. Indirectly, educators also get information about the social, economic background contained in the students' families, and can solve problems and barriers of students comprehensively.*

Conclusion: *Effective learning during the pandemic, especially in PAUD Miftahul Ulum, is to use online learning through media Whatsapp and video call because with this method both parents and students are able to understand the learning material presented by educators.*

Attribution-ShareAlike 4.0
International
(CC BY-SA 4.0)



Pendahuluan

Masa pandemi COVID-19 yang mewabah di seluruh dunia membuat keadaan menjadi semakin sulit di berbagai bidang yang ada masyarakat maupun pemerintahan karena menyebabkan perubahan di berbagai sendi kehidupan manusia tak terkecuali di bidang pendidikan. Dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa dapat aktif mengembangkan pola pikir dirinya untuk memiliki kekuatan nilai religius, mengontrol diri, jati diri, etika, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut ([Ansori et al., 2021](#)) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) efektif dalam dalam pembentukan karakter yaitu cara menanamkan pesan-pesan edukatif kepada peserta didik. Pendidik memberikan pembelajaran kepada anak didik dengan membangun

kejujuran secara *online* misalnya dengan aplikasi yang ada di *whatsapp* yaitu dengan menggunakan *video call* dengan orang tua untuk melihat bagaimana cara anak didik dalam mengerjakan tugas apakah jujur mengerjakan sendiri atau dibantu orang tua. Jika pembelajaran menggunakan metode *video call* maka pendidik bisa melihat secara langsung bagaimana cara belajar anak didiknya dan bisa memberikan solusi jika anak didik tersebut mengalami permasalahan dalam pembelajaran dengan menanamkan karakter yang baik.

Dalam Surat edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan pada 4 April 2020 menyarankan bahwa semua kegiatan di lembaga pendidikan harus dilakukan jarak jauh dan semua persiapan dilakukan di rumah (RI et al., 2020). COVID-19 adalah krisis yang mewabah di dunia termasuk Indonesia, hal ini yang menyebabkan penutupan-penutupan di sekolah dan di perguruan tinggi. Dampak COVID-19 sangat besar pada sektor ekonomi, di dunia pendidikan (Atsani, 2020).

Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 01/KB/2020, 516 Tahun 2020 HK.03.01/menkes/363/2020, 440-882 tentang penyelenggaraan pembelajaran pada tahun 2020-2021 dan tahun akademik 2020-2021 di masa *pandemic* COVID-19. Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh ditengah pandemi virus corona COVID-19 (Septiani et al., 2021).Keputusan no.2 Yaitu tentang pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 pembelajaran tatap muka dilakukan secara serentak diseluruh wilayah Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Satuan pendidikan yang berada di daerah zona hijau dapat melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan setelah mendapatkan izin dari pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota, kantor Wilayah Kementerian Agama propinsi, dan kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai kewenangannya berdasarkan persetujuan gugus tugas percepatan.
- b. satuan pendidikan di daerah zona kuning,oranye, dan merah, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan kegiatan Belajar dari Rumah (BDR).

Akibat dari COVID-19 pemerintah pusat dan daerah menutup semua lembaga pendidikan dari PAUD sampai perguruan tinggi. Ini semua dilakukan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 (Aji, 2020). Dengan demikian pendidik PAUD diharapkan bisa berinovasi dan kreatif dalam memberikan pembelajaran peserta didik secara *online*. Menurut Christianti, pendidik PAUD harus memiliki keahlian refleksi dan menganalisis kegiatan mengajarnya. Karakteristik ini perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan rencana lanjutan (Dini, 2021). Proses pelaksanaan pembelajaran juga harus tetap dilakukan sehingga indikator pencapaian perkembangan anak tetap bisa dipertanggung jawabkan kepada orang tua. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi pembukaan, inti, dan penutup sebagaimana tertuang dalam standar PAUD (Nurdin, 2020). Hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran *online* harus disampaikan kepada orang

lain dalam bentuk tanah yang diambil dari analisis terhadap kekuatan dan kelemahan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Apabila mendapat kesusahan maka pendidik melakukan perbaikan perencanaan pembelajaran supaya mendapatkan kualitas pembelajaran *online* yang lebih baik.

Pembelajaran yang efektif adalah yang mampu memilih media paling tepat untuk mendukung pembelajaran peserta didik selama Pembelajaran Jarak Jauh atau di rumah ([Abidin, 2017](#)). Dengan melakukan sosialisasi kepada orang tua peserta didik di sekolah yang menghadirkan separuh dari jumlah orang tua peserta didik dengan mematuhi protokol kesehatan dan menjauhi keramaian di masa *pandemic* COVID-19 ([Nenkeula, 2021](#)). Belajar *online* dengan menggunakan aplikasi yang tersedia di *gadget* sebagai media pembelajaran *online* pada peserta didik yang sesuai usia. Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Indonesia mengenai surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa *pandemic* COVID-19 ([Nenkeula, 2021](#)). Sesuai dengan hal ini maka, pembelajaran yang efektif yaitu dengan menggunakan *whatsapp* grup dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Dalam hal ini *whatsapp* group sangat fleksibel untuk Pembelajaran Jarak Jauh karena mempunyai banyak fitur, diantaranya peaan, gambar, *video*, *voice call*, *video call*, dan lainnya sehingga bisa memberikan manfaat untuk pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara *online* atau jarak jauh dan sebagai penghubung antara pendidik dan wali murid. Menurut ([Nugraheni, 2020](#)) fitur yang terdapat di *whatsapp* grup dapat digunakan sebagai pembelajaran peserta didik PAUD di masa *pandemic* COVID-19, diantaranya fitur teks, pesan suara, panggilan *video*, menerima dan mengirim gambar, atau *video* dan dokumen file.

Dalam Pembelajaran Jarak Jauh pendidik harus bisa kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pembelajaran secara *online*. Kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu membutuhkan perangkat seluler dan jaringan yang kuat untuk mendukung kegiatan belajar mengajar *online* di masa pandemi. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar serta dukungan peranti dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antara pendidik dan peserta didik dapat lebih efektif.

Dalam masa pandemi ini juga ada beberapa PAUD yang menggunakan metode *Video call* sebagai penunjang efektifitas pembelajaran, dimana dikarenakan kurangnya jangkauan jaringan internet dan penggunaan *gadget*.

Pendidik diharapkan mampu memberikan pembelajaran dengan menggunakan media yang sesuai untuk anak PAUD. Pendidik diharapkan dapat memilih dan membatasi cakupan materi dan cara pembelajaran yang sesuai untuk aplikasi belajar. Komunikasi efektif sangat penting dalam pembelajaran untuk merubah informasi menjadi pengetahuan dari guru agar murid dapat memahami pesan sesuai dengan yang dituju. Diharapkan dengan memahami materi bisa menjadikan sikap atau karakter anak menjadi lebih baik, guru harus bertanggung jawab dalam memberikan pembelajaran yang efektif bagi muridnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian tindakan kelas dilakukan dengan wawancara, metode penelitian kualitatif yaitu berupa hasil wawancara dengan kata-kata berbentuk tertulis sehingga dapat dipaparkan dengan baik, dengan hasil paparan penelitian yang lebih mendalam ([Unaradjan](#), 2019).

Penelitian ini dilakukan pada PAUD Miftahul ulum Gunung sindur dengan melakukan observasi secara seksama selama masa pandemi berlangsung. Dalam penelitian ini dapat memperoleh beberapa informasi dimana siswa mampu dan tidak mampu melaksanakan pembelajaran secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan bagi siswa yang memiliki *gadget*, sedangkan siswa yang tidak memiliki *gadget* digunakan metode *home visit*. Penelitian dilakukan di PAUD Miftahul Ulum Gunung sindur selama masa pandemi. Peneliti juga melakukan observasi dengan seksama dengan beberapa PAUD yang ada di Gunung sindur.

Hasil dan Pembahasan

Pada masa pandemi COVID-19 beberapa PAUD di lingkungan Gunung sindur menggunakan metode *video call* dan *whatsapp group* dalam melakukan pembelajaran. Untuk dapat melihat proses pembelajaran secara efektif. Menurut ([Rohmawati](#), 2015) efektivitas yaitu ukuran tingkatan *output* yang dihasilkan dari ketentuan kebijakan organisasi. Hubungan efektivitas sangat erat dengan keberhasilan suatu *output* dan tujuan kemampuan menyediakan pelayanan pada masyarakat.

Menurut ([Oktavian & Aldya](#), 2020) efektivitas yaitu suatu patokan pencapaian tujuan dari suatu organisasi. Jika suatu organisasi berjalan secara efektif jika sudah mencapai tujuan. Ukuran efektivitas mengindikasikan gambaran dari jangkauan dampak dengan akibat dari *output* suatu program untuk mencapai tujuan program tersebut. Semakin besar andil *output* yang dihasilkan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu organisasi. Menurut ([Pudyastuti & Budiningsih](#), 2021) efektivitas adalah sebagai hubungan antara *output* dengan sasaran yang harus dicapai. Bisa dikatakan efektif bila proses kegiatan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

Sedangkan pembelajaran *home visit*, secara bahasa kata *home* berasal dari kata benda yang berarti rumah. Rumah merupakan tempat tinggal (tempat tinggal siswa atau orang tua siswa). Sedangkan *visit* merupakan kata kerja yang berate kunjungan. Metode *video call* adalah metode belajar pendidik dengan mengunjungi rumah siswa secara bergantian untuk membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik.

Video call atau kunjungan ke rumah yaitu cara pendidik untuk melakukan proses belajar mengajar melalui kunjungan pendidik ke rumah anak ([Budianti & Melati](#), 2020). Pendidik menggunakan metode kunjungan rumah ke satu persatu rumah anak didik dengan mematuhi *protocol* kesehatan karena sulitnya menggunakan metode daring atau ([Komalasari](#), 2016). *Video call* adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara berkunjung ke rumah peserta didik untuk membantu menyelesaikan masalah yang

dihadapi peserta didik. dan untuk melengkapi data peserta didik yang sudah ada yang diperoleh dengan cara yang lain.

Video call adalah cara belajar dengan mengunjungi ke rumah peserta didik untuk melakukan proses belajar mengajar di rumah peserta didik. *Video call* yaitu suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi, untuk menyelesaikan masalah anak didik melalui kunjungan ke rumah. *Video call* dapat berarti juga kegiatan layanan bimbingan konseling untuk mengatasi permasalahan seorang anak didik. Sesuai dengan pendapat diatas bahwa di PAUD Miftahul Ulum Gunung sindur juga menggunakan metode pembelajaran *video call* sebagai cara pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Metode ini dilaksanakan oleh pendidik yang berkunjung ke rumah peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di rumah peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran *video call* dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah disetujui bersama oleh pihak sekolah maupun orang tua siswa dengan mematuhi *protocol* kesehatan yang sudah menjadi standar pemerintah.

Video call merupakan salah satu alternatif untuk membangun komunikasi yang baik. Kegiatan ini bisa memecahkan kesulitan-kesulitan belajar anak didik selama masa *pandemic* COVID-19. Kegiatan *video call* juga bertujuan untuk memperoleh berbagai keterangan yang diperlukan dalam memahami lingkungan dan siswa yang mengalami kesulitan selama belajar di rumah. Fungsi *video call* adalah untuk memahami masalah yang dialami anak didik secara detail serta mencari solusi masalah dengan tepat dan bijak, sehingga tercipta sinergi atau hubungan kerja sama yang baik antara sekolah, anak didik, maupun orang tua anak didik.

Video call dilakukan oleh pendidik di PAUD Miftahul Ulum Gunung sindur karena terdapat kendala yang dialami oleh anak didik maupun orang tua didik diantaranya kondisi dan fasilitas belajar siswa di rumah yang tidak bisa mengakses internet, orang tua siswa yang tidak memiliki kuota, tidak memiliki *gadget*, belum pahamnya orang tua siswa tentang penggunaan *gadget* sebagai alat pembelajaran *online* dan lain sebagainya. Diharapkan dengan menggunakan metode *video call* akan menciptakan hubungan baik antara pendidik, Peserta didik dan instansi sekolah, sehingga baik anak didik maupun orang tua didik tidak merasa khawatir akan pembelajaran yang akan diberikan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan masa efektif pembelajaran di PAUD Miftahul Ulum Gunung sindur di masa pandemi ini. Namun dalam pembelajaran daring tidak semua menggunakan metode *home visit*, sebagian dari anak yang dapat menggunakan *gadget* dilakukan daring menggunakan *whatsapp group*. Penggunaan *whatsapp* sangat membantu kegiatan berkomunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh ditengah kondisi saat ini. Media *whatsapp* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya yaitu mudah digunakan, hemat data kuota, hampir semua orang memiliki menggunakan *whatsapp*, fleksibel karena bisa dipakai mengirim pesan, gambar, foto, *video*, *voice call*, telepon, *video call*, dan juga bisa menyimpan dokumen-dokumen penting. Dengan berbagai fitur yang banyak tersebut bisa dipakai untuk komunikasi mengenai pembelajaran bagi pendidik. Pendidik

dapat mengirimkan materi pembelajaran berupa *video* maupun foto lembar kerja siswa atau bisa menggunakan rekam suara.

Media *whatsapp* juga memiliki kekurangan diantaranya peserta didik susah berkonsentrasi belajar karena kondisi rumah yang rame, banyaknya tugas yang diberikan pendidik melalui *whatsapp*, orang tua yang sibuk dengan pekerjaan lain sehingga tidak mendampingi anak belajar, tidak memiliki paket kuota data internet, tidak memiliki hp, jaringan internet yang sulit, orang tua yang tidak paham penggunaan *handphone*. sejalan (Latip, 2020) menyatakan bahwasanya pembelajaran dari rumah atau *online* memiliki kekurangan interaksi antara guru dengan murid karena pendidik tidak bisa mengawasi langsung jalannya pembelajaran kepada siswa, dan keterbatasan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan pendidik melalui aplikasi *whatsapp*.

Seorang pendidik harus bisa fleksibel dalam situasi apapun dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di masa *pandemic* COVID-19. Dalam kondisi normal pendidik melakukan kegiatan belajar mengajar melalui tatap muka dikelas sedangkan dalam situasi *pandemic* saat ini pendidik melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem daring atau *online*. Pendidik harus mempersiapkan pembelajaran yang akan dipakai dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik di masa *pandemic* COVID-19. termasuk persiapan pendidik di PAUD Miftahul Ulum Gunung Sindur untuk melaksanakan pembelajaran daring melalui media *whatsapp* supaya dapat mudah dijangkau oleh semua orang tua peserta didik. Walaupun di tengah kondisi sekarang ini, pembelajaran harus tetap berjalan efektif apapun caranya untuk tidak memberatkan peserta didik dan orang tuanya disaat melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Kesimpulan

Masa pandemi COVID-19 memang sudah melanda seluruh dunia, sehingga menjadikan semua aspek dikurangi bahkan ditutup, termasuk aspek bidang pendidikan yang mengharuskan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring. Walaupun demikian pihak instansi sekolah tetaplah harus menjadikan pendidikan dan pembelajaran berjalan seperti semestinya. Dalam hal pembelajaran sebagian PAUD di daerah Gunung Sindur-Bogor menggunakan metode *whatsapp group and home visit*, agar pembelajaran tetap berjalan efektif dan baik di masa pandemi ini. Karena dengan menggunakan metode tersebut bisa mempermudah pemberian materi pembelajaran kepada anak didik dan dapat menjalin hubungan timbal balik antara pendidik, anak didik, dan orang tua anak didik.

Dengan metode *whatsapp* pendidik dapat memberikan pembelajaran berupa foto/gambar, *video*, *voice call* dan *video call* kepada anak didik yang didampingi oleh orang tuanya. Dan sebaliknya orang tua anak didik dapat mengirimkan kembali hasil pembelajaran yang sudah dikerjakan melalui aplikasi *whatsapp* tersebut. Sementara dengan memakai metode *video call* pendidik dapat memberikan materi pembelajaran secara langsung kepada anak didik di rumah anak didik secara bergantian sehingga pendidik juga dapat memperoleh informasi tentang bagaimana cara belajar siswa secara langsung, keadaan ekonomi dan lingkungan keluarga dan masyarakat disekitar tempat

tinggal anak didik tersebut. *Video call* juga sangat membantu masyarakat di daerah Gunung sindur yang masih belum paham penggunaan *gadget*, tidak punya *gadget* dan tidak memiliki kuota yang cukup untuk melaksanakan kegiatan belajar anaknya secara daring.

Whatsapp and video call adalah metode pembelajaran yang dilakukan di PAUD Gunung sindur. Dengan *wahtsapp* orang tua anak didik mudah untuk memahami materi pembelajaran yang dikirim oleh pendidik untuk anak didik. Dengan *video call* mempermudah orang tua anak didik yang tidak memiliki *gadget* atau kuota yang cukup untuk melaksanakan kegiatan belajar anak-anaknya.

Bibliografi

- Abidin, Z. (2017). [Penerapan pemilihan media pembelajaran. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1\(1\), 9–20.](#)
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*(7), 5, 395–402. [10.15408/sjsbs.v7i5.15314](#)
- Ansori, W. L., Pramesti, V. A., & Diantoro, F. (2021). [Analisis Pendidikan Karakter Siswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh \(PJJ\). *Journal of Education and Religious Studies*, 1\(02\), 40–46.](#)
- Atsani, K. H. L. G. M. Z. (2020). [Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1\(1\), 82–93.](#)
- Budianti, A., & Melati, P. A. (2020). [Implementasi Kunjungan Rumah Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 4\(2\), 267–278.](#)
- Dini, J. P. A. U. (2021). Efektivitas [Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5\(1\), 686–697.](#)
- Komalasari, E. (2016). [Layanan video call pendidikan anak usia dini bagi anak kurang sejahtera. *Ta'dib*, 18\(1\), 76–85.](#)
- Latip, A. (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di masa pandemi COVID-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108–116. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>
- Nenkeula, D. S. (2021). Tanggung Jawab Orang tua Terhadap Pendidikan Anak Sekolah minggu Jenjang Batita Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 323–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4707224>
- Nugraheni, A. S. (2020). [Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran COVID-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9\(1\), 126–130.](#)
- Nurdin, N. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 982–993. [10.31004/obsesi.v4i2.485](#)
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas pembelajaran daring terintegrasi di era pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2). <http://dx.doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>

- Pudyastuti, A. T., & Budiningsih, C. A. (2021). [Efektivitas Pembelajaran E-Learning pada Guru PAUD Selama Pandemi COVID-19](#). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1667–1675.
- Ri, B. K. D., Lt, G. N. I., & Subroto, J. J. G. (2020). *Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat COVID-19*. 2(1).
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.02>
- Septiani, R., Presilawati, F., Ilzana, T. M., & Musnadi, S. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi COVID-19 Di Universitas Muhammadiyah Aceh. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 8(1), 69–86. <https://doi.org/10.37598/pjpp.v8i1,%20April.941>
- Unaradjan, D. D. (2019). [Metode penelitian kuantitatif](#). Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.